



**KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PEMAIN UMUR 13-15 TAHUN DI
SEKOLAH SEPAK BOLA PASIA NANTIGO KOTA PADANG**

Ilham Syahputra¹, Gusril², Ridho Bahtra³, Andri Gemaini⁴
¹²³⁴Universitas Negeri Padang, Padang, 25132, Indonesia

*Corresponding Author. E-mail: Ilhamsyahputr94@gmail.com

Received: 10 Desember artikel dikirim; Revised: 20 Januari artikel revisi; Accepted: 30 Januari artikel

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Umur 13-15 Tahun Di Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang Populasi dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik Purposive sampling. Menurut Arikunto (2010:131:) Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria peneliti. Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang pemain Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes keterampilan dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan menggunakan rumus statistik deskriptif kuantitatif yaitu pencarian nilai dengan pencarian presentase

Hasil penelitian ini di peroleh Skor Maksimal sebesar 70,90 sedang kan skor Minimal sebesar 35 dengan Rata-rata sebesar 56,33 dan Standar deviasi sebesar 5,848, Maka bisa disimpulkan Teknik dasar yang dimiliki oleh para pemain dikategorikan cukup, tersebut lah yang membuat para pemain kesulitan dalam mengikuti kejuaraan-kejuaraan sepakbola.

Kata Kunci : kemampuan Teknik Dasar Sepakbola, Usia 13-15 tahun

Abstract

The aim of this research is to determine the basic football technical abilities of players aged 13-15 years at the Pasia Nantigo Football School, Padang City. The population in this research was taken using a purposive sampling technique. According to Arikunto (2010:131:) Purposive sampling is taking samples that are in accordance with the researcher's criteria. So, the sample in this study was 35 players from the Pasia Nantigo Football School, Padang City. The test instrument used in this research is the basic skills test instrument for playing football according to Nurhasan which has been tested for validity and reliability. The data analysis technique in this research uses quantitative descriptive statistical formulas, namely searching for values by searching for percentages.

The results of this research obtained a maximum score of 70.90, while the minimum score was 35 with an average of 56.33 and a standard deviation of 5.848. So it can be concluded that the basic techniques possessed by the players are categorized as sufficient, this is what makes the players difficulty in participating in football championships.

Keywords: Basic Football Technical Skills, Ages 13-15 years

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas yang tidak dapat terpisahkan dari kegiatan sehari-hari. Perkembangan olahraga di Indonesia sangatlah maju, sehingga semangat masyarakat terdapat perkembangan olahraga di Indonesia sangat besar. Disamping itu olahraga juga dapat berperan dalam peningkatan pada bidang prestasi, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa kompetisi yang diadakan, baik tingkat daerah, provinsi, nasional maupun internasional. Mutohir dkk (2011) berpendapat bahwa “Olahraga merupakan sebuah aktivitas jasmani yang dilakukan oleh orang, sekelompok orang yang memiliki tujuan untuk mencapai kebugaran secara jasmani”. Pada saat ini olahraga tidak bisa dipandang sebelah mata lagi karena olahraga sekarang sudah menjadi kebutuhan baru dalam menjalani kehidupan bagi setiap manusia. Olahraga tidak lagi hanya sekedar pengisi waktu luang melainkan sudah menjadi rutinitas dalam menjaga kebugaran tubuh.

Ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor II tahun 2022 pasal 1 ayat 1 tentang keolahragaan nasional yang berbunyi :

“Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Dilanjutkan pasal 1 ayat 7 yang berbunyi : Pembina Olahraga adalah orang yang memiliki minat dan pengetahuan, kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan/atau pendanaan yang didedikasikan untuk kepentingan pembinaan dan pengembangan Olahraga”

Setelah disyehkannya Undang-undang tentang Keolahragaan Nasional tersebut, Maka dunia olahraga telah memiliki kekuatan hukum dalam mewujudkan tujuan keolahragaan nasional. Salah satu tujuan pengembangan dalam bidang olahraga yang terpenting adalah peningkatan prestasi olahraga melalui pembinaan atlet yang berbakat secara merata di seluruh tanah air. Sebab melalui upaya pembinaan prestasi atlet yang dilihat dari minatnya secara kontiniu, terprogram, dan terpadu akan menghasilkan atlet yang berprestasi. Prestasi atlet merupakan kebanggaan tersendiri yang bukan hanya bagi atlet sendiri, tetapi juga bagi keluarga, masyarakat dan negaranya, salah satu olahraga yang paling banyak digemari oleh masyarakat adalah sepakbola.

Sesuai dengan pendapat tersebut menjelaskan bahwa sepakbola salah satu cabang olahraga yang banyak mengandung kesenangan dan kebersamaan. Sehingga olahraga ini digemari oleh banyak orang dari berbagai kalangan, mulai dari yang muda sampai yang tua, yang kaya sampai yang miskin, yang dikota maupun yang didesa, laki-laki maupun wanita. Prestasi merupakan suatu kumpulan hasil yang telah dicapai atlet melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Prestasi atlet diukur berdasarkan hasil akhir dalam suatu pertandingan yang diikutinya, misalnya seberapa sering atlet tersebut menjadi juara dalam cabang olahraga yang diikutinya.

Maraknya sekolah sepakbola (SSB) di berbagai daerah di Indonesia akhir-akhir ini membuktikan bahwa masyarakat memiliki perhatian yang tinggi terhadap pembinaan anak usia dini, hal tersebut juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh untuk peningkatan prestasi olahraga di bidang sepakbola. Sekolah sepakbola (SSB) merupakan wadah yang tepat untuk pembinaan sepakbola bagi anak-anak usia dini, di Sekolah Sepakbola anak-anak dibina kualitas fisik dan keterampilan teknik dasar bermain sepakbolanya secara benar, cermat dan sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip latihan. Membina dari usia dini tidaklah mudah. Perlu kesabaran dan latihan yang kontiniu dan sesuai dengan karakteristik anak latih, karena dengan pembinaan seperti ini diharapkan latihan akan berdampak pada kualitas pemain baik itu emosi maupun sosialnya dan berjalan sesuai dengan karakter dan proses tumbuh kembang anak.

Pembinaan sekolah sepakbola cukup berkembang di Sumatera Barat hal ini ditandai dengan banyaknya berdiri sekolah sepakbola di Sumatera Barat diantaranya akademi PSP Padang dan akademi Semen Padang. Adapun salah satu sekolah sepakbola yang ada di kota padang yaitu Sekolah Sepakbola (SSB) Pasia Nan Tigo (PNT). SSB PNT kota Padang merupakan salah satu

sekolah sepakbola yang cukup terkenal di Kota Padang. SSB Pasia Nan Tigo didirikan sejak 1 Oktober 2013 oleh Bapak Raymon Andesta dan dilatih oleh Bapak Rolly Gusridal. SSB PTN Kota Padang mendidik anak dengan usia mulai dari 9-15 tahun. Pembinaan sepakbola di SSB PTN Kota Padang ini cukup bagus, terlihat dari latihan yang rutin dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu.

SSB PNT Kota Padang memperoleh berbagai prestasi baik di tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi, adapun pertandingan dan prestasi yang pernah di dapatkan oleh SSB PNT Kota Padang, dan ada beberapa pemaian yang telah memperkuat tim- tim besar yang ada di kota Padang salah satunya seperti Persatuan Sepakbola Padang (PSP) bahkan ada yang telah bermain di klub Semen Padang Fc yang telah bermain di Divisi Utama Liga Indonesia.

Namun, pada akhir-akhir ini prestasi SSB PNT Kota Padang kurang begitu terlihat dan sering mengalami kegagalan dalam meraih kejuaraan-kejuaraan. Setelah dalam pengamatan peneliti pemain dengan rentang usia 13 tahun sampai dengan 15 tahun masih belum bisa bersaing dengan SSB lainnya di karenakan masih baru dalam mengikuti pertandingan masih terlihat kesalahan saat melakukan pertandingan maka untuk meningkatkan teknik dasar bermain sepakbola sangat lah penting.

Menurut Subagyo Irianto (2010: 3) Keberhasilan olahragawan dalam meraih prestasi puncak tidak lepas dari pengaruh pola pembinaan yang dilakukan. Pembinaan dasar sepakbola pada usia dini pada hakikatnya adalah penanaman landasan yang kuat terhadap kemampuan dasar yang harus dimiliki sejak awal. Dengan demikian pembinaan prestasi olahraga harus dilakukan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat pembibitan, pendidikan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi baik tingkat pusat maupun daerah. Berarti pemantauan bibit berbakat usia dini haruslah dipantau dan dibina dari kecil hingga dewasa.

Permainan yang bagus membutuhkan menguasai teknik sepakbola, dikarekan teknik menjadi sebuah pendukung dan sebuah pondasi utama seseorang dalam bermain sepakbola. Maka untuk memperbaiki dan peningkatkan kualitas didalam permainan suatu menuju prestasi, permasalahan dalam teknik menjadi penentu permainan sepakbola (Soniawan, V., & Irawan, 2018)

Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, yaitu stop ball (menghentikan bola), shooting (menendang bola ke gawang), passing (mengumpan), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola). Dalam peningkatan kecakapan permainan sepakbola, kemampuan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Kemampuan dasar harus dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan

Sepakbola merupakan permainan tim dimana setiap pemain memiliki tugas masing-masing, seperti bek, gelandang, penyerang dan penjaga gawang. Tugas tercantum serta mendukung dengan menguasai teknik sangat baik. Teknik dasar sepakbola sangat menguasai dan dipahami setiap atlet sepak bola. Teknik gerak sepakbola bola terdiri dari berbagai macam keterampilan dasar seperti berlari, menggiring bola, mengoper dan menembak, yang disebut juga keterampilan teknis (Bozkurt, 2020).

Berdasarkan hasil Observasi berupa survai ke lapangan Sepakbola PNT Kota Padang, Masih banyak para pemain dengan rentang usia 13-15 tahun yang masih baru dalam melakukan latihan sepakbola dan minimnya pengalaman saat melakukan pertandingan serta para pemain belum begitu menguasai teknik dasar dalam permainan sepakbola hal ini terbukti ketika peneliti melihat SSB Pasia Nan Tigo melakukan pertandingan masih banyak pemain yang melakukan *passing* tidak sesuai seseran, *Shooting* yang masih melebar di mester gawang, koordinasi mata kaki yang belum teratur menghambat para pemain melakukan *Dribbling* serta ada beberapa pemain yang masih menutup matanya saat melakukan *Heading*. Serta berbagai faktor-faktor lain yang mempengaruhi antara lain:

faktor pelatih, faktor pemain, faktor program latihan, faktor sarana dan prasarana dan faktor olahraga serta strategi dalam permainan sepakbola.

Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi sepakbola adalah adanya sarana prasarana yang memadai, pelatih yang berkualitas, pemain yang berbakat dan kompetisi yang teratur serta ilmu dan teknologi yang memadai, penguasaan kemampuan dasar yang dimiliki oleh pemain itu sendiri, sehingga pandai bermain sepakbola. Tingkat keterampilan dasar juga erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik, mental. Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam pertandingan. Keterampilan dasar sepakbola yang diajarkan meliputi passing, dribbling, shooting, heading, control bola, serta ditambah dengan permainan.

Keterkaitan peneliti untuk meneliti lebih lanjut dikarenakan SSB Pasia Nan Tigo ini pada tahun 2022/2023 hanya sampai ke babak semi final pada liga anak Kota Padang KU13, dan pada tahun 2020 Pemain SSB Pasia Nan Tigo hanya meraih peringkat ke 2 pada Cup KU12 Turnamen eksibisi di berbagai daerah, dan selalu masuk ke semi final, begitu juga pada tahun 2019 di Turnamen kota Garo/ Sumbar-Riau-Jambi KU12 hanya masuk ke babak semi final.

Melihat kendala yang dialami oleh pemain tersebut, Maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian terkait teknik dasar pada permainan sepakbola Dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan pelatihan sekaligus mengambil langkah inovasi dalam permainan sepakbola di masa mendatang yang lebih tepat di SSB Pasia Nan Tigo Kota Padang dengan demikian judul penelitian ini adalah: “Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Umur 13-15 Tahun Di Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan tentang keadaan atau kondisi sebagaimana adanya di lapangan dalam fenomena yang diteliti menggunakan media penghitungan angka (Sugiyono, 2015: 3). Penelitian ini dilakukan di lapangan sepakbola SSB Pasia Nan Tigo kota Padang, sedangkan waktu penelitian pada bulan September 2023 sampai Oktober 2023, Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 131) sampel adalah sebagian atau wakil yang diselidiki. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. Berdasarkan teori di atas, maka sampel yang diteliti 35 Pemain SSB Pasia Nan Tigo Kota Padang.

Instrumen penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur Sukmadinata (2010: 230). Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data). Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes keterampilan dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan. (2010:18). Data dianalisis dengan menggunakan test berupa test kemampuan teknik dasar. Masing-masing skor dari hasil kemampuan teknik dasar dijumlahkan sehingga menjadi skor total pada masing-masing tes yang di lakukan.

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

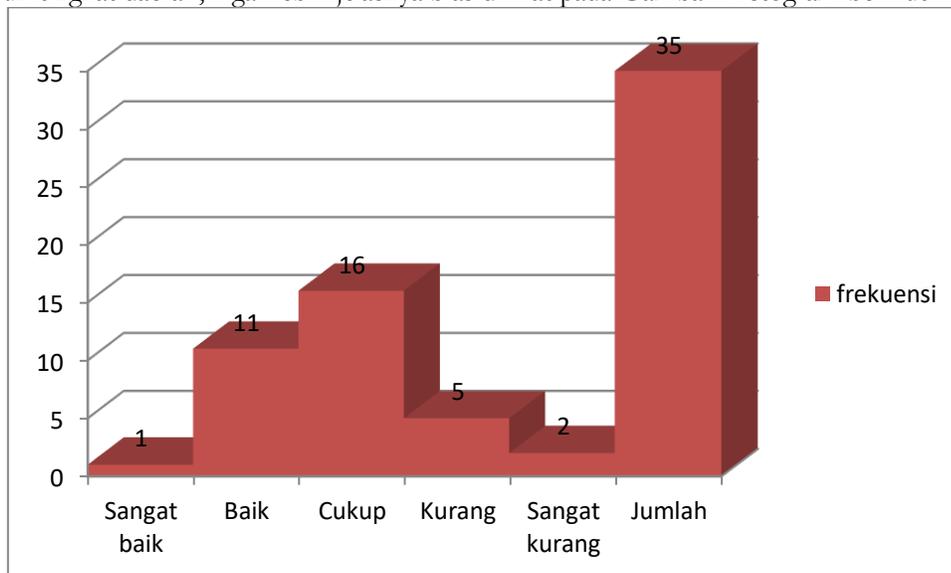
Deskripsi data tentang Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Umur 13-15 Tahun Di Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang Sebagai Berikut Skor Maksimal sebesar 70,90 sedang kan skor Minimal sebesar 35 dengan Rata-rata sebesar 56,33 dan Standar deviasi sebesar 5,848, maka distribusi frekuensi yang di peroleh dari mengetahui Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Umur 13-15 Tahun Di Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang bisa dilihat pada tabel 7 dibawah ini

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik dasar Sepak Bola

Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola			
Interval	frekuensi	persentasi	Kriteria
>64,72	1	3%	Sangat baik
64,71 58,96	11	31%	Baik
58,95 53,19	16	46%	Cukup
53,18 47,42	5	14%	Kurang
<47,41	2	6%	Sangat Kurang
Jumlah	35	100%	

Berdasarkan tabel distribusi di atas bisa dilihat hasil kemampuan teknik dasar Pemain Umur 13-15 Tahun Di Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang yang mana terdapat 1 pemain dengan persentase 3% dengan kategori Sangat Baik, 11 pemain dengan persentase 31% dengan kategori Baik, 16 Pemain dengan persentase 46% dengan kategori cukup, 5 Pemain dengan persentase 14% dengan kategori Kurang dan 2 pemain dengan persentase 6% dengan kategori Sangat kurang.

Melihat dari data diatas bisa disimpulkan masih banyaknya pemain Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang yang belum menguasai teknik dasar dalam permainan sepekbola hal ini yang mengakibatkan para pemain kesulitan dalam melakukan permainan sepakbola yang mengakibatkan kesulitan dalam mengikuti pertandingan-pertandingan baik itu dalam kejuaraan tingkat provinsi maupun tingkat daerah, Agar lebih jelasnya bias dilihat pada Gambar Histogram berikut:



Gambar 7. Histogram Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola

1. Teknik dasar *Passing-Stopping*

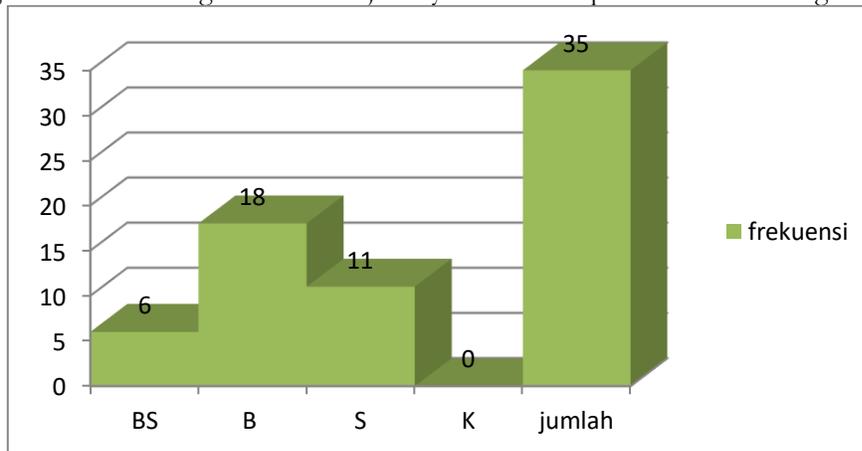
Deskripsi data teknik dasar *passing-stopping* Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang diperoleh skor maksimal sebesar 10; skor minimal 5; mean (rata-rata) sebesar 7,229; dan standar deviasi sebesar 1,267., Hasil test teknik dasar *passing-stopping* Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo

dikategorikan menjadi lima (4) kategori, yaitu: baik sekali, baik, sedang, dan kurang, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel, 8 Teknik dasar *Passing-Stopping*

No	interval	frekuensi	prsentase	Krateria
1	10 9	6	17%	Baik Sekali
2	8 7	18	51%	Baik
3	6 5	11	31%	Sedang
4	4 3	0	0%	Kurang
jumlah		35	100%	

Berdasarkan hasil tes yang di uraikan di atas maka terdapat 6 orang pemain dengan interval lebih dari 10 persentase 17 % dengan krateria Baik sekali, 18 orang pemain dengan interval lebih dari 8-7 persentase 51% dengan krateria Baik, 11 orang pemain dengan interval lebih dari 6-5 persentase 31% dengan krateria Sedang, 0 orang pemain dengan interval lebih dari 4-3 persentase 0 % dengan krateria Kurang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar Histogram berikut:



Gambar 8, Histogram Teknik dasar *Passing-Stopping*

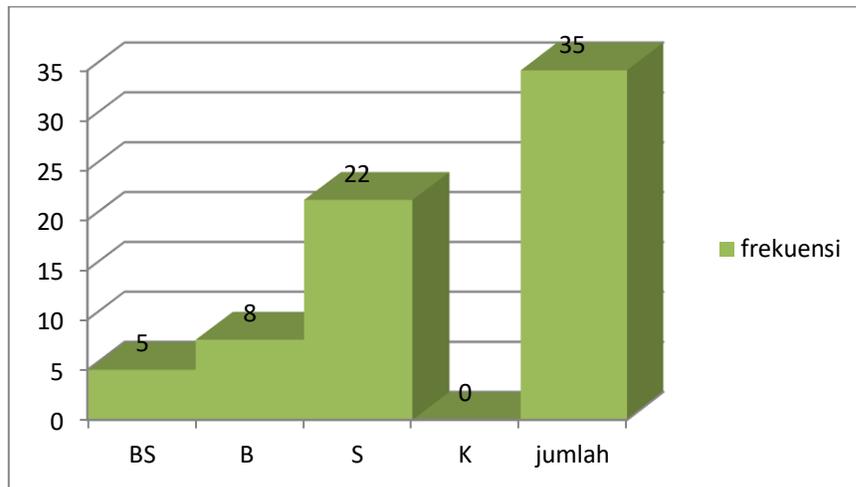
2. Teknik dasar *Heading*

Berdasarkan data penelitian untuk teknik dasar *Heading* Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang diperoleh skor maksimal sebesar 28; skor minimal 11; mean (rata-rata) sebesar 18,914; dan standar deviasi sebesar 4,198., Hasil test teknik dasar *heading* Sekolah Sepak Bola Pasia Nan tigo dikategorikan menjadi lima (4) kategori, yaitu: baik sekali, baik, sedang, dan kurang Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel, 9 Teknik dasar *Heading*

No	interval	frekuensi	prsentase	krateria
1	25 30	5	14%	Baik Sekali
2	20 24	8	23%	Baik
3	11 19	22	63%	Sedang
4	5 10	0	0%	Kurang
jumlah		35	100%	

Berdasarkan hasil tes yang di uraikan di atas maka terdapat 5 orang Pemain dengan interval lebih dari 30 persentase 17 % dengan krateria Baik sekali, 8 orang pemain dengan interval lebih dari 20-24 persentase 23% dengan krateria Baik, 22 orang pemain dengan interval lebih dari 11-19 persentase 63% dengan krateria Sedang, 0 orang pemain dengan interval lebih dari 5-10 persentase 0 % dengan krateria Kurang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar Histogram berikut:



Gambar 9, Gambar Histogram Teknik dasar *Heading*

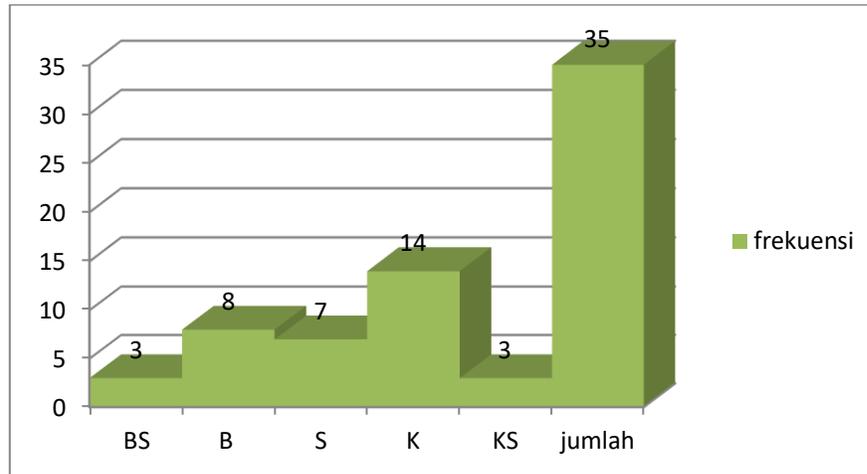
3. Teknik dasar *Dribbling*

Berdasarkan data penelitian untuk teknik dasar *Dribbling* Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang diperoleh skor maksimal sebesar 23,6; skor minimal 16,02; mean (rata-rata) sebesar 20,135; dan standar deviasi sebesar 2,011., Hasil test teknik dasar *Dribbling* Sekolah Sepak Bola Pasia Nan tigo dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut

Tabel, 10 Teknik dasar *Dribbling*

No	Interval	Frekuensi	prsentase	Krateria
1	16,99<	3	9%	Baik Sekali
2	17,00 19,00	8	23%	Baik
3	19,01 21,00	7	20%	Sedang
4	21,01 23,00	14	40%	Kurang
5	>23,00	3	9%	Kurang sekali
Jumlah		35	100%	

Berdasarkan hasil tes yang di uraikan di atas maka terdapat 3 orang Pemain dengan interval Kurang dari 16,99 persentase 9 % dengan krateria Baik sekali, 8 orang pemain dengan interval lebih dari 17,00-19,00 persentase 23% dengan krateria Baik, 7 orang pemain dengan interval lebih dari 19,01-21,00 persentase 20% dengan krateria Sedang, 14 orang pemain dengan interval lebih dari 21,01-23,00 persentase 40 % dengan krateria Kurang.dan 3 orang pemain dengan interval lebih dari 23,00 persentase 9 % dengan krateria Kurang Sekali, Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar Histogram berikut:



Gambar 10, Histogram Teknik dasar *Dribbling*

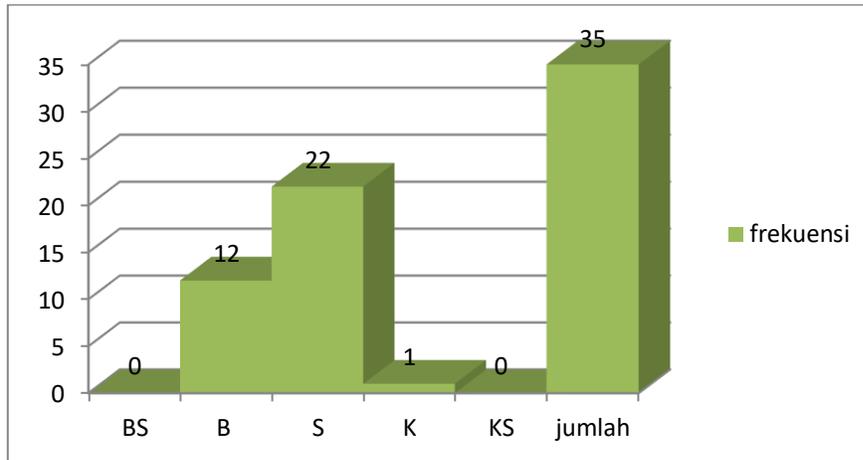
4. Teknik dasar *Shooting*

Berdasarkan data penelitian untuk teknik dasar *Shooting* Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang diperoleh skor maksimal sebesar 16; skor minimal 7; mean (rata-rata) sebesar 10,629; dan standar deviasi sebesar 2,030., Hasil test teknik dasar *Shooting* Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali, Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel berikut:

Tabel, 11 Teknik dasar *Shooting*

No	interval	frekuensi	prsentase	Krateria
1	>17	0	0%	Baik Sekali
2	12 16	12	34%	Baik
3	8 11	22	63%	Sedang
4	4 7	1	3%	Kurang
5	<3	0	0%	Kurang sekali
Jumlah		35	100%	

Berdasarkan hasil tes yang diuraikan di atas maka terdapat 0 orang Pemain dengan interval lebih dari 17 persentase 0 % dengan krateria Baik sekali, 12 orang pemain dengan interval lebih dari 12-16 persentase 34% dengan krateria Baik, 22 orang pemain dengan interval lebih dari 8-11 persentase 63% dengan krateria Sedang, 1 orang pemain dengan interval lebih dari 4-7 persentase 3 % dengan krateria Kurang.dan 0 orang pemain dengan interval Kurang dari 3 persentase 0 % dengan krateria Kurang Sekali, Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar Histogram berikut:



Gambar 11, Histogram Teknik dasar *Shooting*

B. Pembahasan

Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Umur 13-15 Tahun Di Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang di peroleh Skor Maksimal sebesar 70,90 sedang kan skor Minimal sebesar 35 dengan Rata-rata sebesar 56,33 dan Standar deviasi sebesar 5,848, maka distribusi frekuensi yang di peroleh dari mengetahui Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Umur 13-15 Tahun Di Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang yang mana terdapat 1 pemain dengan persentase 3% dengan kategori Sangat Baik, 11 pemain dengan persentase 31% dengan kategori Baik, 16 Pemain dengan persentase 46% dengan kategori cukup, 5 Pemain dengan persentase 14% dengan kategori Kurang dan 2 pemian dengan persentase 6% dengan kategori Sangat kurang.

Melihat dari data diatas bisa disimpulkan masih banyaknya pemain Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang yang belum menguasai teknik dasar dalam permainan sepekbola hal ini yang mengakibatkan para pemain kesulitan dalam melakukan permainan sepakbola yang mengakibatkan kesulitan dalam mengikuti pertandingan-pertandingan baik itu dalam kejuaraan tingkat provinsi maupun tingkat daerah

Keterampilan bermain sangat diperlukan oleh setiap tim yang melakukan pertandingan sepakbola, tanpa teknik dasar yang bagus maka pemain tersebut tidak dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar, begitupun dengan tim yang tidak memiliki pemain dengan teknik dasar yang bagus, maka tim tersebut akan sulit dalam memenangkan sebuah pertandingan jika menghadapi lawan yang memiliki teknik yang baik, maka dari itu hendaknya setiap individu yang dalam kelompok atau club sepakbola harus melatih teknik dasar mereka. Pelatih memiliki peran penting dalam proses pembentukan keterampilan bermain sepakbola ini. (Ilfan Yozi Naldi, Roma Irawan, 2020:2)

Pada permainan sepakbola teknik sangat dibutuhkan, tanpa menguasai teknik sepakbola seperti passing, shooting, dribbling, controlling dengan baik, maka tujuan dari permainan, yaitu untuk mencari kemenangan akan sulit tercapai. Dalam menguasai teknik dasar bermain sepakbola, faktor kondisi fisik seperti kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelentukan dan daya ledak sangat penting diajarkan kepada atlet. Jika kondisi fisik atlet kurang baik, maka cenderung tidak akan belangsung lama dalam pertandingan, karena akan mengalami kelelahan sehingga akan mengganggu keterampilan teknik. Dukungan dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik, dapat memberikan keterampilan gerak lebih baik pula.” (Novri Gazali, 2015:2)

Berdasarkan kutipan diatas bisa di simpulkan bahwasanya tanpa teknik dasar yang bagus maka pemain tersebut tidak dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar, begitupun dengan tim yang tidak memiliki pemain dengan teknik dasar yang bagus, maka tim tersebut akan sulit dalam memenangkan sebuah pertandingan jika menghadapi lawan yang memiliki teknik yang baik, teknik dasar yang dibutuhkan olah pemain sepak sepakbola seperti *passing, shooting, dribbling, Heading*,

1. Teknik Keterampilan *Passing-Stoping*

Keterampilan *passing* dan *stopping* dalam penelitian ini dijadikan 1 (satu) rangkaian tes. Hal ini dikarenakan, dalam pelaksanaan tes terdapat kombinasi rangkaian gerakan keterampilan *passing* dan keterampilan *stopping*, Berdasarkan data penelitian untuk teknik dasar *passing-stopping* Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang diperoleh skor maksimal sebesar 10; skor minimal 5; mean (rata-rata) sebesar 7,229; dan standar deviasi sebesar 1,267 hasil tes yang di uraikan di atas maka terdapat 6 orang pemain dengan interval lebih dari 10 persentase 17 % dengan kriteria Baik sekali, 18 orang pemain dengan interval lebih dari 8-7 persentase 51% dengan kriteria Baik, 11 orang pemain dengan interval lebih dari 6-5 persentase 31% dengan kriteria Sedang. Artinya pemain Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang belum memiliki keterampilan *passing* dan *stopping* yang baik. Sehingga, diharuskan pemain Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang meningkatkan keterampilan *passing* dan *stopping*, dapat melalui program latihan yang terprogram dan terstruktur.

Ilham, Arsil (2023) menjelaskan, “*Passing* merupakan keterampilan dalam memberikan/mengoper bola pada teman dengan tepat dan akurat”. Rijal Perdana, Yulifri (2023), *Passing* yang dilakukan kepada teman supaya bola tidak mudah diambil lawan, operan biasanya digunakan untuk melayangkan bola ke udara agar sampai ke pemain lain dengan tujuan menciptakan posisi yang lebih baik untuk melakukan *shooting*.

Dalam melakukan *passing*, pemain bisa menggerakkan bola lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar dan berpeluang melakukan tendangan *shooting* yang lebih banyak jika dapat melakukan *passing* dengan kemampuan dan ketetapan yang tinggi. *Passing* membutuhkan banyak tehnik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola. (Hasan Basri, 2016)

Selanjutnya, mengontrol bola atau yang biasa disebut *Stopping* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing*. Dengan baiknya control bola yang dilakukan oleh pemain sepakbola, maka pemain tidak perlu merasa khawatir agar bola dengan mudah direbut oleh pemain lainnya.

Fadel Aulia Rahmat (2023), menjelaskan, “Keterampilan mengontrol bola memegang peranan yang sangat penting dalam bermain. Kurangnya kemampuan dalam mengontrol bola merupakan hambatan dalam membuat taktik untuk mengolah bola secara sempurna, karena menahan merupakan dasar untuk mlanjutka permainan seterusnya. Untuk memberikan bola atau mengoper bola kepada teman sebelumnya bola harus betul-betul terkontrol agar pemberian bola dapat dilaksanakan dengan sempurna”

2. Teknik Keterampilan *Heading*

Heading pada hakekatnya adalah memainkan bola menggunakan kepala. Tujuan *heading* dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan atau membuang bola Berdasarkan data penelitian untuk teknik dasar *Heading* Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang diperoleh skor maksimal sebesar 28; skor minimal 11; mean (rata-rata) sebesar 18,914; dan standar deviasi sebesar 4,198 Berdasarkan hasil tes yang

di uraikan di atas maka terdapat 5 orang Pemain dengan interval lebih dari 30 persentase 17 % dengan kriteria Baik sekali, 8 orang pemain dengan interval lebih dari 20-24 persentase 23% dengan kriteria Baik, 22 orang pemain dengan interval lebih dari 11-19 persentase 63% dengan kriteria Sedang.

Heading adalah suatu bagian teknik yang penting untuk mencapai suatu prestasi sepakbola. Pada saat melakukan heading bola, pemain dituntut untuk mampu menguasai bola dalam berbagai posisi dengan seluruh bagian tubuh, kecuali tangan”. (Faqihudin et al, 2015).

Dalam heading kekuatan dan kecepatan sangat diperhatikan untuk mendapat suatu kekuatan yang diperlukan adalah pada saat melenjatkan tubuh kebelakang serta memukul bola dengan kuat. Untuk dapat Heading bola dengan kuat maka yang berfungsi disini adalah otot leher yang ditunjang oleh otot-otot tubuh lainnya. Begitu juga untuk ketepatan arah maka bidang perkenaan kepala dengan bola harus tegak lurus kepada arah yang dikehendaki. Arah yang dikehendaki itu disesuaikan dengan perkenaan kepala pada bola dengan merubah posisi kepala yang dibantu oleh gerakan-gerakan tubuh lainnya.

Dalam olahraga sepakbola khususnya pada teknik kemampuan Heading, ada beberapa komponen kondisi fisik yang diperlukan seperti daya ledak otot tungkai dan kelentukan pinggang, kedua komponen kondisi fisik ini merupakan komponen yang dominan sekali diperlukan dalam meningkatkan kemampuan Heading atlet sepakbola. Kondisi fisik yang harus dimiliki atlet atau olahragawan yang berprestasi hendaknya memperhatikan unsur-unsur kondisi fisik yang dimaksud, seperti kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, koordinasi dan beberapa unsur lainnya.

3. Teknik Keterampilan *Dribbling*

Kemampuan dribbling merupakan salah satu teknik dasar sepakbola dalam mencapai kemenangan. Rata-rata keterampilan dribbling pemain Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang bisa dikategorikan cukup. Berdasarkan data penelitian untuk teknik dasar *Dribbling* Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang diperoleh skor maksimal sebesar 23,6; skor minimal 16,02; mean (rata-rata) sebesar 20,135; dan standar deviasi sebesar 2,011 hasil tes yang di uraikan di atas maka terdapat 3 orang Pemain dengan interval Kurang dari 16,99 persentase 9 % dengan kriteria Baik sekali, 8 orang pemain dengan interval lebih dari 17,00-19,00 persentase 23% dengan kriteria Baik, 7 orang pemain dengan interval lebih dari 19,01-21,00 persentase 20% dengan kriteria Sedang, 14 orang pemain dengan interval lebih dari 21,01-23,00 persentase 40 % dengan kriteria Kurang, dan 3 orang pemain dengan interval lebih dari 23,00 persentase 9 % dengan kriteria Kurang Sekali.

Artinya pemain Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang belum memiliki keterampilan dribbling yang baik. Artinya, keterampilan dribbling yang dimiliki pemain Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang belum maksimal dan harus lebih ditingkatkan.

Yolla Gilang Permadhie, Arsil (2020) menjelaskan, “Menggiring bola (*dribbling*) merupakan teknik dalam usaha membawa bola dari satu daerah ke daerah lain ketika permainan sedang berlangsung”. Sehingga kemampuan dribbling yang baik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi untuk mencapai prestasi yang maksimal dalam permainan sepakbola. Oleh sebab itu dribbling merupakan salah satu teknik dalam sepakbola yang harus diberikan pembinaan kepada pemain melalui latihan yang terarah dan terprogram demi terciptanya tujuan yang hendak dicapai.

Keterampilan *dribbling* berkaitan dengan kelincahan. kelincahan merupakan seluruh daya dan upaya pemain dalam berlari mengerahkan seluruh kemampuan tubuhnya untuk melakukan gerakan dengan arah yang berubah-ubah secara cepat dengan waktu yang singkat.

4. Teknik Keterampilan *Shooting*

Rata-rata tingkat keterampilan shooting yang dimiliki pemain bisa dikategorikan sedang yang mana Berdasarkan data penelitian untuk teknik dasar *Shooting* Sekolah Sepak Bola Pasia

Nantigo Kota Padang diperoleh skor maksimal sebesar 16; skor minimal 7; mean (rata-rata) sebesar 10,629; dan standar deviasi sebesar 2,030 hasil tes yang di uraikan di atas maka terdapat 0 orang Pemain dengan interval lebih dari 17 persentase 0 % dengan kriteria Baik sekali, 12 orang pemain dengan interval lebih dari 12-16 persentase 34% dengan kriteria Baik, 22 orang pemain dengan interval lebih dari 8-11 persentase 63% dengan kriteria Sedang, 1 orang pemain dengan interval lebih dari 4-7 persentase 3 % dengan kriteria Kurang.

Artinya pemain Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang belum memiliki keterampilan shooting yang baik. Diharapkan pemain Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang dapat meningkatkan keterampilan shooting yang dimiliki sekarang ini.

Shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, karena seluruh pemain dapat kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. Shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, karena seluruh pemain dapat kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. (Hidayat Nur Wibawa, 2016)

Suwirman (2023) menjelaskan, “Shooting merupakan langkah dan usaha untuk memasukan bola ke gawang lawan dengan tujuan untuk meraih kemenangan”. Selanjutnya, Ahmad Trifandi Candra, Suwirman (2019) menambahkan, “Shooting merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola. Shooting merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ketempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki. Shooting dapat dilakukan dalam keadaan bola diam, menggelinding maupun melayan di udara.” Dalam pelaksanaan shooting, dapat di lakukan atau dilaksanakan sesuai dengan keadaan dan situasi untuk melakukan shooting tersebut. Pada umumnya orang dalam pelaksanaannya shooting lebih banyak menggunakan teknik shooting dengan kaki bagian dalam, punggung kaki, dan kaki bagian luar. Hal ini disebabkan karena lebih mudah dan lebih efektif dalam pencapaian tujuan dari shooting tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini telah diusahakan menghindari adanya kemungkinan kesalahan selama melakukan penelitian sehubungan dengan pengambilan data, maka dibawah ini dikemukakan adanya variasi yang dikendalikan meliputi beberapa faktor tersebut adalah:

1. Faktor Kesungguhan Hati

Kesungguhan hati setiap anak dalam melakukan kegiatan penelitian tidaklah sama, sehingga mempengaruhi hasil penelitian. Untuk menghindarinya maka diupayakan agar anak sungguh-sungguh dalam melakukan tes dengan pelatih sebanyak dua orang.

2. Faktor Cuaca

Karena pelaksanaan tes di lapangan terbuka, maka faktor cuaca sangat diperhitungkan, khususnya hujan yang dapat mengganggu jalannya penelitian. Bila hal ini terjadi, maka proses penilaian pada hari itu diganti hari lain.

3. Faktor Peralatan

Faktor peralatan juga diperhatikan, maka sebelum pelaksanaan tes semua peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tes harus tersedia, sehingga pelaksanaan tes dapat berjalan dengan lancar.

4. Faktor Tenaga Penilai

Karena kegiatan dalam tes ini membutuhkan kecermatan dan ketelitian yang sangat tinggi, maka faktor penilai harus diperhatikan. Dengan penelitian ini, tenaga pembantu dalam pelaksanaan penelitian harus dibekali tentang cara-cara proses penelitian dan segala peraturan

dalam pelaksanaan sebelum tes dilaksanakan, sehingga dalam pelaksanaan pengambilan tes berjalan dengan benar dan kesalahan dapat dikurangi sekecil mungkin.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Deskripsi data diatas maka diperoleh data penelitian untuk mengetahui Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Umur 13-15 Tahun Di Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang berupa Teknik *Passing*, *Stopping*, *Dribling*, *Heading*, *Shooting*. Maka secara keseluruhan bisa di simpulkan bahwasanya teknik dasar yang dimiliki oleh pemain Sekolah Sepak Bola Pasia Nantigo Kota Padang bisa di kategorikan cukup yang membuat para pemain sangat merasa kesulitan dalam mengikuti kejuaraan-kejuaraan sepakbola.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang peneliti paparkan dalam diatas ada beberpa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya:

1. Teknik *Passing* pemain SSB Pasia Nan Tigo (PNT) Kota Padang Agar dapat ditingkatkan lagi
2. Teknik *Stopping* pemain SSB Pasia Nan Tigo (PNT) Kota Padang Agar dapat ditingkatkan lagi
3. Teknik *Heading* pemain SSB Pasia Nan Tigo (PNT) Kota Padang Agar dapat ditingkatkan lagi
4. Teknik *Dribbling* pemain SSB Pasia Nan Tigo (PNT) Kota Padang Agar dapat ditingkatkan lagi
5. Teknik *Shooting* pemain SSB Pasia Nan Tigo (PNT) Kota Padang Agar dapat ditingkatkan lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bozkurt, S., Çoban, M., & Demircan, U. (2020). The Effect Of Football Basic Technical Training Using Unilateral Leg On Bilateral Leg Transfer In Male Children. *Journal Of Physical Education*, 31, 1–10.
- Fadel Aulia Rahmat Arie Asnaldi, Yulifri (2023). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pada Pemain Klub Kubo Fc Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga (Jp&O)*. Vol. 6, No.3
- Faqihudin, Abdulloh, Moh Nasution, And Wahadi Wahadi. (2015). "Pengaruh Daya Ledak Dan Latihan Kekuatan Terhadap Hasil Jump Heading." *Unnes Journal Of Sport Sciences* 4.2.
- Hasan, Basri (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sepakbola Materi Passing Dengan Kaki Bagian Dalam Melalui Metode Dril Pada Siswa Kelas V Sdn Kalibaru 09 . *Jurnal Motion*, Vol.Vii, No.1
- Hidayat Nur Wibawa (2016). Pengaruh Permainan Target Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas Khusus Olahraga Di Sma N 2 Playen. Skripsi. Fik:Uny
- Ilfan Yozi Naldi, Roma Irawan (2020). Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet Ssb (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, Vol. 5 No. 1
- Lham, Arsil (2023). Pengaruh Model Latihan Filanesia Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Di Smp Negeri 15 Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga (Jp&O)*. Vol. 6, No.6.
- Mutohir, T, C, Dkk. 2011. Berkarakter Dengan Berolahraga Berolahraga Dengan Berkarakter Olahraga. Surabaya: Sport Media

- Novri Gazali (2015). Pengaruh Metode Kooperatif Dan Metode Komando Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola. Jurnal Sport Area Penjaskesrek Fkip Universitas Islam Riau Teknik Dasar Bermain Sepakbola. Jurnal Sport Area Penjaskesrek Fkip Universitas Islam Riau.
- Nurhasan. (2001). Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip – Prinsip Dan Penerapannya. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Rijal Perdana, Yulifri (2023). Tinjauan Teknik Dasar Sepak Bola Ssb Menara Batam Fc Lima Puluh Kota. Jurnal Pendidikan Dan Olahraga (Jp&O).. Vol. 6, No.6
- Soniawan, V., & Irawan, R. (2018). Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola. Performa Olahraga, 3(01), 42–49.
- Subagyo,Irianto (2010). Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee” Untuk Sekolah Sepakbola (Ssb) Kelompok Umur 14-15 Tahun. Yogyakarta: Fik Uny.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2010: 131). Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N. S. (2010). Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Suwirman (2023). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Shooting(Jp&O). Vol. 6, No.4
- Undang-Undang Nomor Ii Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional
- Yolla Gilang Permadhie, Arsil (2020). Hubungan Kecepatan Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Dribbling Bola Pemain Ssb Putra Wijaya Padang. Jurnal Pendidikan Dan Olahraga (Jp&O).. Vol. 3, No.5